Skripsi

PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, BEBAN KERJA, IDEPENDENSI TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PROFESIONALISME SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

(Studi Kasus Badan Pemeriksaan Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan)

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Nama : Widya Arniz Ayuladara

NIM : 22 2015 174

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

2019

PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, BEBAN KERJA, INDEPENDENSI TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PROFESIONALISME SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

(Studi Kasus Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Sumatera Selatan)

Skripsi

Nama : Widya Arnizz Ayuladara

NIM : 22 2015 174

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAAN SKRIPSI

Judul	:	Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Independensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Profesionalisme Sebagai Variabel Moderasi.
Nama	:	Widya Arniz Ayuladara
Nim	:	222015174
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	:	Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, 2019

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA	**Darmayanti, S.E.,Ak.,M.M.,CA**
NIDN/NBM: 0216106902/944806	**NIDN/NBM : 0219057901/1187172**

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak.,CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widya Arniz Ayuladara

NIM : 22 2015 174

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
BC237AFF930469559
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Widya Arniz Ayuladara

Abstract

Widya Arnizz Ayuladara / 222015174/2019 / The Influence of Audit Experience, Workloads, Independence against Fraud Detection of Financial Statements with Professionalism as a Moderating Variable, Case Study of the Supreme Audit Board (BPK) RI, South Sumatra Representative/ Accounting Audit.

The objective of this study was to find out, obtain empirical evidence and analyze the audit experience, workload, independence against fraud detection of financial statement with professionalism as a moderating variable. This study was an associative study. The population used in this study was the Auditor who works at the BPK RI, South Sumatra representative. The sample in this study were 32 respondents. The data collection method used in this study was a questionnaire. The hypothesis test used was multiple linear regression. The results of this study indicated that partially the Audit Experience has a positive influence on Financial Statement Fraud, Workload has a positive influence on Financial Statement Fraud, Independence has a positive influence on Financial Statement Fraud. Simultaneously, Audit Experience, Workload, Independence has a positive influence on fraud detection of financial statements with professionalism as a moderation variable.

Keywords: Experience, Workload, Independence, Professionalism, fraud

PENGESAHAN
NO. 474 /Abstract.L.B/UMP/VIII / 2019
Telah di Koreksi oleh
Lembaga Bahasa
Universitas Muhammadiyah Palembang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT. berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Independensi terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Profesionalisme Sebagai Variaabel Pemoderasi (Studi Kasus Badan Pemeriksaan Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan). Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tua yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan motivasi yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Ibu Darma Yanti, S.E., Ak., M.M., CA yang telah membimbing dan selalu memberikan pengarahan sertan saran – saran yang tulus, ikhlas dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terimah kasih kepada pihak – pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor beserta Staf dan Karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang .

2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan beserta Staf dan Karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku ketua Program Studi Akuntansi & Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Pimpinan dan Seluruh Staff Badan Pemeriksaan Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan yang telah membantu dalam memberikan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT. membalas kebaikan kalian, akhirulkalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Palembang, Agustus 2019
Penulis

Widya Arnizz Ayuladara

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii

HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....iv

MOTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA.....vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL.....xii

DAFTAR GAMBAR.....xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

ABSTRAK xvii

ABSTRACT xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B.. Rumusan Masalah 8

C.. Tujuan Penelitian..... 8

D. Manfaat Penelitian..... 8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori 10

1. *Behavioral Theory*.....10

2. Teori Keagenan 11

3. Kecurangan (*Fraud*) 12

4. Pengalaman Auditor..... 20

5. Beban Kerja 22

6. Independensi..... 24

7. Keterkaitan pengalaman auditor, beban kerja, indepedensi terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan profesionalisme sebagai variabel pemoderasi 28

   a. Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Independensi terhadap kecurangan laporan keuangan.....28

   b. Pengaruh Pengalaman Audit terhadap Kecurangan Laporan Audit 29

   c. Pengaruh Beban Kerja terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 29

   d. Pengaruh Independensi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan 30

   e. Pengaruh pengalaman audit terhadap kecurangan laporan keuangan yang di moderasi profesionalisme 30

   f. Pengaruh Beban Kerja terhadap kecurangan laporan keuangan yang di moderasi profesionalisme 31

   e. Pengaruh Independensi terhadap kecurangan laporan keuangan yang di moderasi profesionalisme 32

B.. Penelitian Sebelumnya 33

C.. Kerangka Berpikir 34

D. Hipotesis 34

1. Secara Bersama 35

2. Secara Parsial 35

3. Secara Moderasi 35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 36

B. Lokasi Penelitian 37

C. Operasionalisasi Variabel 37

D. Populasi dan Sampel 38

E. Data yang digunakan 39

F. Metode Pengumpulan Data 40

G. Analisis Data dan Teknik Analisis 41

1. Analisis Data 41

2. Teknik Analisis 44

a. Uji Validitas 44

b. Uji Reliabilitas 45

c. Uji Asumsi Klasik 46

d. Analisis Regresi Liniear Berganda 49

e. Uji Hipotesis 51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 52

1. Gambaran singkat tentang Kantor Akuntan Publik 52

2. Jawaban Responden.....56

3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 59

a. Variabel Pengalaman Auditor.....60

b. Variabel Beban Kerja 62

c. Variabel Fraud 64

d. Variabel Independensi 68

4. Hasil Pengolahan Data

a. Pengujian Validitas dan Reabilitas Data 71

b. Uji Asumsi Klasik 74

c. Pengujian Hipotesis 79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan.....106

2. Saran.....106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan 5

Tabel II.1 Persamaan dan perbedaan penelitian 33

Tabel III.1 Operasional Variabel 33

Tabel IV.1 Sampel Penelitian 56

Tabel IV.2 Hasil Total Jawaban Responden 58

Tabel IV.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif 59

Tabel IV.4 Indikator Lamanya Bekerja 60

Tabel IV.5 Indikator Banyaknya Pekerjaan yang telah diselesaikan dalam Satu Tahun 61

Tabel IV.6 Indikator Jenis Perusahaan 62

Tabel IV.7 Indikator Kondisi Perusahaan 62

Tabel IV.8 Indikator Penggunaan Waktu 63

Tabel IV.9 Indikator Target yang harus dicapai 64

Tabel IV.10 Indikator Penugasan Personal 64

Tabel IV.11 Indikator Kebijakan Akuntansi 65

Tabel IV.12 Indikator Lingkungan Perusahaan 65

Tabel IV.13 Indikator Catatan Perusahaan dan Praktik 66

Tabel IV.14 Indikator Tanda Peringatan Fraud 66

Tabel IV.15 Indikator Sinyal Fraud 67

Tabel IV.16 Indikator Lamanya hubungan dengan Klien 68

Tabel IV.17 Indikator tekanan dari klien 68

Tabel IV.18 Indikator Telaah dari Klien 69

Tabel IV.19 Indikator Jasa Non Audit.....70

Tabel IV.20 Pengujian Validitas Pengalaman Audit 71

Tabel IV.21 Pengujian Validitas Beban Kerja.....72

Tabel IV.22 Pengujian Validitas Independensi 72

Tabel IV.23 Pengujian Validitas Pengujian Kecurangan 73

Tabel IV.24 Hasil Validitas Profesionalisme 73

Tabel IV.25 Hasil Uji Realibitas 74

Tabel IV.26 Hasil Pengujian Reabilitas 74

Tabel IV.27 Hasil Uji Multikolineritas 76

Tabel IV.28 Hasil Uji Heteroskedastisitas 78

Tabel IV.29 Hasil Uji Autokorelasi.....78

Tabel IV.30 Hasil Uji Autokorelasi.....79

Tabel IV.31 Hasil Uji Koefisien Determinasi 80

Tabel IV.32 Hasil Uji F 81

Tabel IV.33 Hasil Uji t 82

Tabel IV.34 Hasil Uji Analisa I Moderated Pengalaman Audit Terhadap Pendeteksian Kecurangan Yang dimoderasi Profesionalisme 86

Tabel IV.35 Hasil Uji Analisa II Moderated Pengalaman Audit Terhadap Pendeteksian Kecurangan Yang dimoderasi Profesionalisme 86

Tabel IV.36 Hasil Uji Analisa I Moderated Pengaruh Beban Kerja Terhadap Pendeteksi Kecurangan Yang Dimoderasi Profesionalisme 88

Tabel IV.37 Hasil Uji Analisa II Moderated Pengaruh Beban Kerja Terhadap Pendeteksi Kecurangan Yang Dimoderasi Profesionalisme 89

Tabel IV.43 Hasil Uji Analisa I Moderated Pengaruh Independensi Terhadap Pendeteksi Kecurangan Yang Dimoderasi Profesionalisme 91

Tabel IV.43 Hasil Uji Analisa I Moderated Pengaruh Indenpendensi Terhadap Pendeteksi Kecurangan Yang Dimoderasi Profesionalisme 91

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran 34

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Badan Pemeriksaan Keuangan 54

Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas 75

Gambar IV.3 Hasil Uji Normalitas Heteroskedastisitas 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data

Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Interval)

Lampiran 4 Tabel Statistik

Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS

Lampiran 6 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian

Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat TOEFL

Lampiran 10 Biodata Penulis

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia pemerintahan yang dilandasi oleh politik membuat pimpinan pemerintah melakukan kecurangan (fraud). Kecurangan biasanya dapat kita lihat pada saat penyajian laporan keuangan, jika laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan fakta atau tidak benar dan dilakukan secara sengaja dengan maksud untuk menipu maka dapat dikatakan sebagai kecurangan.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 24 Tahun 2005 tentang standar akuntansi pemerintah merupakan pedoman bagi pemerintah dalam menyajikan laporan keuangan serta menghindari terjadinya perbedaan pendapat dan pemahaman antara pemerintah daerah sebagai penyaji laporan keuangan dengan pengguna laporan keuangan. Karena laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka laporan keuangan pemerintah harus disajikan secara relevan serta perlu pengungkapan yang memadai mengenai informasi-informasi yang dapat mempengaruhi keputusan.

Akuntan publik adalah akuntan yang menyediakan berbagai jasa yang diatur dalam standar Profesional Akuntan Publik: auditing, atestasi, akuntansi dan review serta jasa konsultasi. Akuntan publik mendapat kepercayaan dari klien dan pihak-pihak untuk membuktikan kewajaran laporan

keuangan yang disajikan oleh klien. Laporan keuangan kemungkinan mengandung keslahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Besarnya kepercayaan pengguna laporan keuangan pada akuntan public ini mengharuskan akuntan publik memperhatikan hal yang akan mempengaruhi kualitas audit.

Menurut Mulyadi (2014) Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) adalah lembaga tinggi negara yang tugasnya melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan Presiden RI dan aparat dibawahnya kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Berdasarkan peraturan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2007 Standar Pemeriksaan Keuaangan Negara (SPKN) adalah patokan untuk melakukan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang berisi tentang standar pemeriksaan yang merupakan pedoman dalam menjalankan audit oleh pemeriksa BPK yang dirangkum dalam Pernyataan Standar Pemeriksa (PSP).

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE),* ada 3 bentuk kecurangan yang diistilahkan dengan *fraud tree,* yaitu *corruption* (korupsi), *asset misappropriation* (pengambilan asset secara illegal), dan *fraudulent statements* (pernyataan palsu atau salah pernyataan).

Pengalaman kerja dalam buku Messier et al (2006: 37) merupakan suatu proses pembelajaran dan pertambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun informal atau dapat diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada pola yang lebih tinggi. Ketika

seorang auditor memiliki pengalaman kerja yang tinggi maka intuisinya akan terasa, dengan intuisi yang tajam maka auditor tersebut akan dengan mudah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada, sehingga laporan pemeriksaannya akan lebih berkualitas.

Penelitian sebelumnya menjadi rujukan ialah dalam penelitian Hasni (2015) dengan studi kasus pada KAP di Sumatera Selatan menyatakan bahwa pengaruh hasil penelitian menunjukkan pengalaman audit, beban kerja dan tugas pengetahuan khusus baik secara parsial dan secara simultan memiliki pengaruh positif pada pendeteksian kecurangan pada laporan keuangan. Yulia dan Nayang (2018) studi empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh negative terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan sedangkan pengalaman berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Kadek, dkk (2018) dengan studi kasus pada KAP di wilayah Bali dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa hasil analisis menunjukkan, skeptisisme professional, etika, kompensasi, dan pengalaman berpengaruh positif pada pendeteksian kecurangan. Haura faradina (2016) studi empiris padaa KAP di medan, padang, dan pekan baru dalam penelitiannya menyatakan bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Menurut standar audit, faktor yang membedakan antara kekeliruan dan kecurangan adalah tindakan yang mendasarinya. Kekeliruan terjadi karena

tindakan yang tidak disengaja, sedangkan kecurangan terjadi karena tindakan yang disengaja, Kecurangan tersebut dilakukan dengan berbagai cara, banyak kasus-kasus manipulasi akuntansi yang membawa dampak serius dengan melibatkan kantor-kantor akuntan publik ternama. Contohnya kasus laporan keuangan enron dinyatakan wajar tanpa pengecualian oleh Kantor Akuntan Publik Arthur Anderson. Namun, publik kemudian dikejutkan oleh kabar kepalitan Enron corp. pada tanggal 2 desember 2001. Salah satu penyebab kepalitan tersebut adalah pihak Arthur Anderson yang memberikan dua jasa sekaligus, baik sebagai auditor maupun konsultan bisnis perusahaan.

Variabel pengalaman auditor dipilih untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman yang dimiliki oleh auditor selama ini dalam mendeteksi *fraud* audit pada pekerjaaan lapangannya, mengingat banyak KAP di kota Palembang yang telah lama berdiri. Sedangkan variabel beban kerja dipilih karena untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah pekerjaan yang harus dilakukan oleh seorang auditor mengingat banyaknya permintaan pemeriksaan audit dan jasa audit yang ditawarkan.

Variabel Independensi dipilih karena untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sikap independensi seorang auditor terhadap pendeteksian kecurangan karena dengan adanya tingkat independensi yang cukup maka akan menciptaka sikap tidak mudah dipengaruhi dan tidak bergantung pada pihak manapun, sehingga dapat menghasilkan hasil audit yang dapat dipercaya oleh pihak yang berkepentingan atas sebuah laporan keuangan.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Dimensi	Jawaban
Pengalaman auditor	Pengalamansangat menentukan kualitas audit,karena semakin tinggi pengalaman auditor maka auditor semakin tepat dalam menemukan masalah. Auditor senior dengan pengalaman yang tinggi lebih banyak mengaudit perusahaan. Dan pengalaman yang tinggi juga lebih mengerti cara mendeteksi kecurangan dibandingkan dengan auditor yang masih minim pengalaman
Beban kerja	Proses audit yang dilakukan ketika ada tekanan beban kerja akan menghasilkan kualitas audit yang lebih rendah dibandingkan dengan ketika tidak ada tekanan beban kerja. Dengan beban kerja yang tinggi seorang auditor tidak dapat melakukan pekerjaanya secara maksimal.
Independensi	Semakin baik tingkat independensi yang dimiliki auditor maka akan dapat membantu seorang auditor dalam mendeteksi *fraud.*

Sumber: Penulis, 2019

Hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada BPK RI Kota Palembang yaitu masih adanya kasus manipulasi yang terjadi terhadap kualitas audit yang dihasilkan, manipulasi audit ini sering terjadi karena adanya *unaudit* dan tidak ada proses audit yang sebenarnya yang dilakukan oleh pihak auditor, hal ini terjadi karena banyaknya auditor yang hanya dibayar fee nya untuk mendapatkan laporan hasil audit yang sesuai dengan keinginan klien.

Survei mengatakan bahwa sikap profesionalisme berperan penting dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, dimana auditor harus cermat dalam memahami apa yang diinginkan oleh klien, ketika dihadapkan pada pengauditan dan ditemukan keanehan dalam laporan yang diaudit maka auditor

haruslah berhati-hati dan selalu mempertanyakan, serta melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit.

Berdasarkan ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semster 1 Tahun 2017 BPK memeriksa 86 Laporan Keuangan Kementerian/Lemabaga (LKKL), 1 Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara (LKBUN) tahun 2016 (Laporan Keuangan BPK tahun 2016 diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik). Hasil Pemeriksaan menunjukkan 73 Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) (termasuk laporan keuangan BPK) dan 1 Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara (LKBUN) memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), 8 Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) memperoleh opini wajar dengan pengecualian (WDP) dan 6 Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) memperoleh opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP). *(http://www.palembang.bpk.go.id)*

Hasil pemeriksaan tersebut terdapat kasus Auditor BPK RI yang telah menyimpang kode etik yang berlaku umum bagi auditor sebagaimana pada tahun 2014 *(www.jurnalindependen.com/lsm.pdn-diduga-oknum-bpk-sumselterima-gratifikasi/, yang diakses 11 mei 2019)* menjelaskan tentang adanya oknum BPK Perwakilan Sumatera Selatan yang menerima gratifikasi.

Tahun 2015 *(www.sumsel.tribunnewws.com, yang di akses 11 mei 2019)* menjelaskaan tentang auditor BPK RI Perwakilan Sumsel memperlambat penanganan dalam kasus dugaan korupsi yang ada di Sumsel, kasus-kasus yang

telah ada seperti, TPU Baturaja, BNI, BSB, Korupsi pembangunan gerbang Kota Palembang dan kasus korupsi lainnya

Fenomena yang didapat dari kasus yang tak kunjung selesai tersebut banyak menimbulkan pertanyaan, bagaimana kinerja auditor BPK Perwakilan Sumsel tentang penanganan dalam kasus korupsi tersebut, mengapa auditor eksternal gagal dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan seperti contoh diatas? Mestinya bila auditor ekstrenal yang bertugas pada audit atas perusahaan-perusahaan ini menjalankan audit secara tepat termasuk dalam mendeteksi kecurangan maka tidak akan terjadi kasus-kasus seperti ini.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Independensi terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Profesionalisme sebagai Variabel Pemoderasi".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian adalah bagaimana Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Independensi terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Profesionalisme sebagai Variabel Pemoderasi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Independensi terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Profesionalisme sebagai Variabel Pemoderasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

   Sebagai bukti empiris yang ada tentang Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Independensi terhadap Pendeteksian Laporan Keuangan dengan Profesionalisme sebagai Variabel Pemoderasi. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawaasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai ilmu auditing.

2. Bagi BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan

   Bagi para auditor internal maupun eksternal, hasil penelitian ini diharapkan dapat menggugah para auditor agar dalam melaksanakan tugas selain mematuhi standar umum audit dan kode etik profesi juga harus senantiasa meningkatkan kesadaaran etis terhadap tindakan Pengamalan Audit, Beban Kerja, Independensi terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Profesionalisme sebagai Variabel Pemoderasi juga harus

ditingkatkan agar pendapat yang dihasilkan dalam setiap pemeriksaan menjadi tepat dan akurat.

3. Bagi Almamater

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat meenjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, dapat menjadi acuan atau kajian serta perbandingan dalam rangka perkembangan penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Amin Widjaya Tunggal.2016. *Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan*. Rineka Cipta: Jakarta

Anggriawan, Eko F. (2014). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan AuditorDalam Mendeteksi Fraud*. Jurnal Nominal, Vol.3, No.2, 101-116

Bona P. Purba 2015. *Fraud dan Korupsi Pencegahan, Pendeteksian, dan Pemberantasannya*. Jakarta: Lestari Kiranatama.

Faradina, Haura. 2016. *Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. JOM Fekon, 3 (1), 1235-1249.

Hasni Yusrianti (2015). *Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Task Specific Knowledge Terhadap Pendeteksian Laporan Keuangan (Studi Kasus pada KAP di Sumatera Bagian Selatan).* Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.1 Maret 2015.

Husein Umar. 2008. *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2001. *Pernyataan Standar Auditing (PSA) No.02 Tanggung Jawab Dan Fungsi Auditor Independen.*

Kadek, Gita A.S., Made Gede Wirakusuma dan Ni Made D. Ratnadi (2018) *Pengaruh Skeptisme Profesional, Etika, Tipe Kepribadian, Kompensasi, Dan Pengalaman Pada Pendeteksian Kecurangan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Udayana. Vol.7 No.1.

Messeir, William F., Steven M. Glover, Douglas F. Prawit. 2006. *Jasa Audit & Assurance : Pendekatan Sistematis.* Jilid 1 : Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.

Mulyadi (2013). *Auditing*. Buku 1. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.

Program Strata Satu (2018) *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi*.

Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Standar Auditing (SA) Seksi 110 (PSA No. 01) *Tanggung Jawab dan Fungsi Auditor Independen.*

Tuanakotta, Theodorus M. 2015. *Audit Kontemporer*. Jilid 1 : Jakarta : Salemba Empat.

V. Wiratna Sujarweni. *Metode Penelitian*,2014. Yogyakarta : Pustakabarupress.